

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model *Discovery Learning* menggunakan media *virtual lab* dan *real lab*.
2. Terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model *Discovery Learning* menggunakan media *virtual lab* dan *real lab*.
3. Rata-rata peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan model *discovery learning* menggunakan media *virtual lab* lebih tinggi dibandingkan dengan menerapkan model *discovery learning* menggunakan media *real lab*.
4. Terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar antara siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah.
5. Terdapat interaksi antara model *discovery learning* menggunakan media *virtual lab* maupun menggunakan media *real lab* dan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap motivasi belajar siswa.
6. Terdapat interaksi antara model *discovery learning* menggunakan media *virtual lab* maupun menggunakan media *real lab* dan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap hasil belajar siswa.
7. Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan model *Discovery Learning* menggunakan media *virtual lab* dan media *real lab*.
8. Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan model *Discovery Learning* menggunakan media *virtual lab* dan media *real lab*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran kimia materi titrasi asam dan basa. Sebaiknya para guru menerapkan model *Discovery Learning* menggunakan media *virtual lab* sebagai pendamping proses pembelajaran berbasis laboratorium. Hal ini disarankan berdasarkan hasil penelitian, bahwa siswa yang dengan Kemampuan berpikir kritis tinggi maupun siswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah memiliki rata-rata peningkatan motivasi dan hasil belajar yang lebih tinggi jika dibelajarkan dengan model *discovery learning* menggunakan media *virtual lab* dibandingkan dengan menerapkan model *discovery learning* menggunakan media *real lab*.
2. Hasil penelitian ini juga berguna bagi guru-guru, khususnya bidang studi kimia, untuk dijadikan sebagai bahan peningkatan pengelolaan proses belajar kimia agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Penelitian ini masih terbatas pada masalah pengelolaan proses belajar siswa pada pembelajaran titrasi asam dan basa dan hubungannya dengan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini penting untuk melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya, di samping itu untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dalam proses belajar mengajar, sebagai langkah awal untuk penyempurnaan, khususnya pada pembelajaran kimia di tingkat SMA.
4. Untuk penelitian selanjutnya perlu analisis penerapan dikombinasikan antara media *virtual lab* dan *real lab* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.